

**PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA
ANAK USIA 4-6 TAHUN**

Puspita Melati¹, Esya Anesty Mashudi²
Prodi PG PAUD, UPI Kampus Daerah Serang
Puspitamelati02@upi.edu, esyaaanesty@upi.edu

DOI: 10.46781/al-abyadh.v4i2.361

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gawai terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner dan bersifat kualitatif. Subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun. Dengan melihat bahwa tujuan utama pendidikan anak usia dini yaitu untuk memberikan perkembangan pada seluruh aspek dalam anak usia dini dengan memberikan stimulus-stimulus berupa kegiatan bermain yang menyenangkan dan mampu mengintegrasikan kemampuan anak usia dini secara optimal. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar setuju bahwa dengan menggunakan gawai mampu membrikan perkembangan yang positif terhadap anak dalam memenuhi perkembangan bahasanya. Selain itu, dampak negative dari penggunaan gadget pun mampu menghambat sebagian anak dalam berbahasa. Hal serupa setuju bahwa gawai memberikan pengaruh yang baik dalam menemukan istilah baru dan melatih anak usia dini untuk berbicara secara langsung. Namun, adapun dampak negatifnya yang disetujui oleh sebagian besar responden yaitu anak mudah terdistraksi dalam lingkungan sosial karena penggunaan gawai.

Kata kunci: Gawai, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini

***THE EFFECT OF THE USE OF DEVICES ON THE LANGUAGE DEVELOPMENT
OF 4-6 YEARS OLD CHILDREN***

Puspita Melati¹, Esya Anesty Mashudi²
Prodi PG PAUD, UPI Kampus Daerah Serang
Puspitamelati02@upi.edu, esyaaanesty@upi.edu

Abstract

This study aims to find out the influence of gadgets on early childhood language development. This research method uses questionnaires and is qualitative. The subjects of the study were parents who had children aged 4-6 years. By seeing that the main goal of early childhood education is to provide development in all aspects in early childhood by providing stimulus in the form of fun play activities and able to integrate early childhood abilities optimally. The results revealed that most agree that using gadgets is able to provide positive development for children in fulfilling their language development. In addition, the negative impact of the use of gadgets is also able to inhibit some children in language. Similarly, it is agreed that gadgets have a good influence in finding new terms and training early childhood to speak directly. However, the negative impact approved by most respondents is that children are easily distracted in a social environment because of the use of gadgets.

Keywords: *Gadgets, Language Development, Early Childhood*

Pendahuluan

Gawai ialah alat yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh seperti handphone akan tetapi komputer banyak dianggap termasuk gawai. Banyak anak-anak yang menggunakan gawai dan kecanduan terhadap gawai, saat ini gawai dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan penggunaannya. Banyak pula anak-anak yang tidak bisa lepas menggunakan gawai pada kesehariannya. Hal ini bisa berdampak negatif kepada anak usia dini yang berada pada masa Golden Age bila anak tidak dalam pengawasan dan pendampingan orang tua, anak akan merasa memiliki kebebasan menggunakannya dan tontonan yang kurang tepat pada usianya.

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah binaan kepada anak yang baru lahir sampai usia enam tahun, yang diberikan rangsangan kepada anak untuk menstimulus perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini termasuk dari pendidikan prasekolah yang sudah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 8 ayat 1.

Pada kegiatan sehari-hari masyarakat menggunakan bahasa sebagai alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi (Stice & Bertrand dalam Otto, 2015:3). Bahasa berbentuk seperti simbol yang digolongkan, dipilih, dan dikelompokkan oleh pikiran manusia, dengan bahasa manusia bisa mengetahui bagaimana dunia, masyarakat tidak bisa tanpa bahasa, sehingga mereka akan berfikir dan menghadirkan ide-ide bagus yang dapat memberikan kemajuann kepada masyarakatnya.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting selain menjadi alat komunikasi penting juga terhadap tumbuh kembang anak tersebut. Perlu dikatakan bahwa perkembangan bahasa yang dimiliki setiap anak pasti akan berbeda-beda dan akan sejalan dengan perkembangan

biologisnya. Hal ini dipengaruhi oleh peran sang pendidik dalam mengajak anak untuk berinteraksi kepada lingkungan sehingga anak dapat menambah kosa kata yang di berikan orang tua. Perkembangan bahasa pada anak juga bisa dipengaruhi pada metode pengasuhan, pengasuhan yang efektif mampu mendorong perkembangan bahasa anak tersebut, meskipun orang tua dengan pengetahuan yang cukup tentang perkembangan bahasa anak akan tetapi masih banyak dari mereka tidak menggunakan metode yang sesuai.

Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Sowmya ASL dan Manjuvani E (2019) bahwa Hasil penelitian dari uji tes kepada 200 anak prasekolah mengungkapkan bahwa pengguna gawai pada anak dapat mengembangkan bahasa anak. hasil dari anak yang menggunakan gadget tinggi mendapatkan skor lebih tinggi pada hasil tes perkembangan bahasa, tetapi pada pengguna gadget rendah perkembangan bahasa anakpun menjadi rendah.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Rebecca Octavia Sianturi, Jasper Simanjuntak (2020) bahwa Hasil penelitian yang didapat bahwa 54,06% adalah hasil presentase rata-rata keseluruhan pengaruh gadget anak usia 3-6 tahun pada perkembangan aspek bahasanya, dari 10 anak sebayak 7 anak memiliki presentase kurang baik dalam gadget, 1 anak mencapai kriteria cukup, 1 anak mencapai kriteria baik dan 1 anak lainnya mncapai kriteria baik sekali. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa orangtua memberikan kebebasan bermain gadget pada anak, pemberian kebebasan tersebut memudahkan orangtua dalam memantau aktivitas anak ketika orangtua sedang bekerja, tetapi hal itu dapat membuat anak kecanduan gadget. Pengaruh gadget pada anak berdampak positif dan negatif, sisi positifnya dapat mengembangkan bahasa anak dan sisi

negatifnya ialah kurangnya sosialisasi anak atau interaksi anak dengan orang lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Andra Saferi Wijaya dan Nehru Nugroho (2021) Hasil penelitian yang didapatkan bahwa ada pengaruh dampak negatif dan positif pada gawai untuk perkembangan anak, berdasarkan hasil wawancara bahwa pengaruh gawai berdampak positif untuk pembelajaran anak dan bermain anak, anak dapat pengetahuan yang lebih luas dari gawai tersebut. Untuk dampak negatifnya lebih banyak pada pengaruh kesehatan terutama mata akibat sinar radiasi, anak melupakan waktu seperti lupa makan atau melakukan aktifitas lainnya.

Penggunaan gawai berdampak positif sebagai alat pendidikan karena menstimulus perkembangan bahasa anak dan akan berdampak negatif pada perubahan perilaku anak, semua ini harus diwaspadai oleh orang tua dengan mengantisipasi anak dengan cara mengawasi, memantau dan mengendalikan penggunaan gawai secara bijak. (Rihlah J. 2021). Dengan demikian Masalah yang diangkat oleh peneliti ini ialah Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Yang mana metode kualitatif merupakan data yang berupa non angka dimana pemadatan data dengan jumlah taksonomi, system klarifikasi deskriptif yang mencakup jumlah keterangan yang terkumpulkan dan menunjukkan keterkaitannya secara sistematis (wisma,1996 dalam Suanda,2013). Pada kuesioner yang dilakukan untuk mengetahui tanggapan secara luas di masyarakat tentang pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan bahasa anak usia dini dan mengetahui apakah berpengaruh positif ataukah negatif. Dan

dengan menyebarkan kuesioner ini kepada masyarakat akan dapat memudahkan dalam segala informasi untuk dapat dipelajari serta penilaiann kami terhadap pendapat masyarakat tentang pengaruh penggunaan gawai.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2- 4 November 2021 di Kp. Sukarela, Desa Sukabares, Kec.Ciomas, Kab. Serang Banten. Subjek penelitian ini ialah orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun yang mana orang tua tersebut memberikan gawai kepada anaknya. dari hasil sebaran google form terdapat 12 responden yang menjawab pertanyaan tersebut. Dan pada penelitian ini adapun pertanyaan yang diajukan kepada responden sebagai berikut: Apa Gawai memberikan pengaruh positif terlebih pada perkembangan bahasa?, Apa Gawai menghambat anak untuk melatih berbicara bahasa dengan secara langsung? Pada Gawai yang diucapkan anak cenderung pada istilah baru yang ada pada gawai? Anak cenderung tidak mengingat bahasa yang diajarkan di sekolah dari pada bahasa yang ada di gawai? Explorasi perkembangan bahasa sosial anak terdistract dengan pengaruh gawai? pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form*. Intrumen penelitiannya ialah peneliti itu sendiri yang dimana peneliti yang melaksanakan, mengamati dan menganalisis hasil temuannya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses tumbuh kembang yang pesat, yang dapat dikatakan sebagai lompatan dari perkembangan (Mulyasa.2012). Anak usia dini berentan usia dari sebelum ia lahir di dalam kandungan sampai usia enam tahun, pada masa ini disebut sebagai masa peka anak sehingga para ahli menyebutnya the golden age.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia rentang waktu sejak lahir hingga mencapai usia 6 tahun, pada usia ini

diberikan stimulasi untuk perkembangan jasmani dan rohani anak, untuk memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut, Pengertian ini mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1.

Pada pendidikan anak usia dini, perkembangan bahasa perlu distimulasi sebab perkembangan bahasa menurut Piaget perkembangan bahasa merupakan transisi dari sifat egosentris ke interkomunikasi sosial merupakan perkembangan bahasa pada tahap praoperasi. Ketika seorang anak masih kecil, anak akan berbicara dengan dirinya sendiri atau disebut egosentris. Namun pada usia 6-7 tahun anak sudah mulai lebih komunikatif dengan orang lain dan teman-temannya, mereka saling bercakap dan bertanya jawab. Pada usia 4-5 tahun anak memperoleh kosa kata dari pengulangan kata-kata yang unik, walaupun anak belum memahami artinya. (Heryani, K.2020).

Penggunaan Gawai atau alat elektronik yang digunakan oleh semua kalangan terutama banyak digunakan oleh anak-anak pada era modern saat ini seperti smartphone, laptop atau alat teknologi yang canggih dapat berdampak positif dan juga negatif pada perkembangan bahasa anak.

Pengaruh positif yang pertama ialah melatih anak untuk membaca, dengan menggunakan aplikasi game anak bisa terstimulasi untuk membaca apa yang ada pada layar, sehingga lama kelamaan akan merangsang kemampuan membaca anak lebih mudah. Kedua, mengenal bahasa kedua, anak yang menyukai permainan pada gawai akan sering mendengar dan menggunakan bahasa asing di karenakan aplikasi game tersebut menggunakan bahasa asing, contohnya seperti bahas inggris, yang akhirnya anak akan bisa menguasai bahasa asing tersebut.

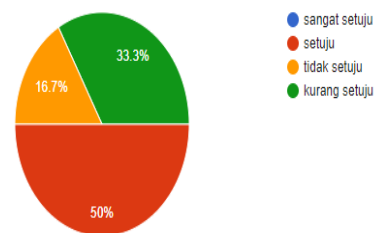
Pengaruh negatifnya ialah mengganggu perkembangan bahasa anak yang mana dalam menggunakan gawai anak pasti akan mendengar hal-hal yang kurang

baik untuk usia anak tersebut, kemudian penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar akan berkurang, dan gawai akan mengganggu kemampuan komunikasi interaksi anak dengan orang lain.

Adapun dampak penggunaan gawai pada perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun setelah dilakukan penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

gadget memberikan pengaruh positif terlebih pada perkembangan bahasa

12 responses

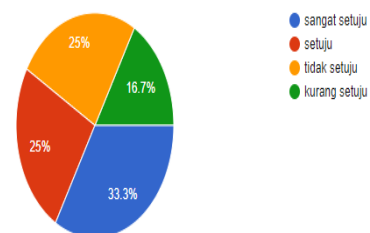


Gambar 1. Diagram lingkaran terkait pertanyaan apakah gadget memberikan pengaruh positif terlebih pada perkembangan bahasa

Berdasarkan tabel di atas terkait pertanyaan “apakah gadget memberikan pengaruh positif terlebih pada perkembangan bahasa?”, disini para responden memberikan hasil dengan poling paling banyak ialah setuju sebesar 50%. Hal ini dikarenakan penggunaan gadget pada anak memberikan pengaruh positif terhadap anak usia dini yang akhirnya perkembangan bahasa pada anak meningkat.

gadget menghambat anak untuk melatih berbicara bahasa dengan secara langsung

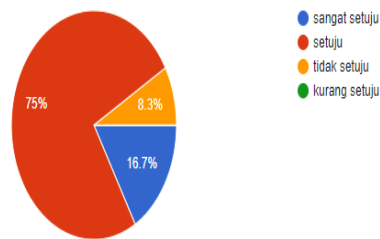
12 responses



Gambar 2. Diagram lingkaran terkait pertanyaan gadget menghambat anak untuk melatih bahasa dengan secara langsung

Berdasarkan tabel pertanyaan “apakah *gadget* menghambat anak untuk melatih berbicara bahasa dengan secara langsung?”. Hasil dari poling paling banyak ialah sangat setuju sebesar 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa *gadget* menghambat berbicara anak dengan secara langsung.

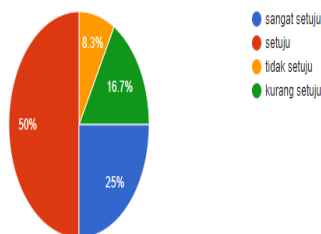
bahasa yang diucapkan cenderung pada istilah baru yang ada pada *gadget*
 12 responses



Gambar 3. Diagram lingkaran terkait pertanyaan bahasa yang diucapkan cenderung pada istilah baru yang ada pada *gadget*.

Pada tabel pertanyaan diatas tentang “apakah bahasa yang diucapkan cenderung pada istilah baru yang ada pada *gadget*?”. Dan hasil dari poling pilihan terbanyak ialah setuju sebanyak 75%. Dikarenakan bahasa pada *gadget* lebih dominan bahasa asing atau bahasa yang lebih modern. Dan Anak dapat menyimpan 14.000 kosakata pada masa akhir usia dininya (Khamim dan Suyadi dalam Heryani.2020)

anak cenderung tidak mengingat bahasa yang diajarkan di sekolah dari pada bahasa yang ada di *gadget*
 12 responses



Gambar 4. Diagram lingkaran yang terkait dengan pertanyaan anak cenderung tidak mengingat bahasa yang diajarkan di sekolah dari pada *gadget*.

Pada tabel terkait pertanyaan “apakah anak cenderung tidak mengingat bahasa yang diajarkan di sekolah dari pada bahasa di *gadget*?”. Hasil dari poling terbanyak ialah setuju sebanyak 50%. Hal ini karena *gadget* sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak yang akhirnya pengajaran bahasa di sekolah tidak dipedulikan.

Simpulan dan Saran

Pada anak usia dini penggunaan gawai berpengaruh positif dan juga berpengaruh negatif, pada hasil penelitian menggunakan kuesioner ini di dapatkan hasil bahwa gawai sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, pengaruh positif dari *gadget* ialah menstimulus perkembangan bahasa asing, menstimulus kemampuan membaca anak.dan memperkaya kosa kata anak. Pengaruh negatif gawai terhadap anak ialah menghambat perkembangan sosial berbahasa anak karena kecanduannya terhadap gawai membuat anak jarang berinteraksi dengan orang lain.

Saran untuk penelitian selajutnya ialah penelitian ini masi jauh dari kata sempurna dikarenakan kurangnya sample penelitian yang digunakan. Penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan lebih banyak sample dan menggunakan analisis data yang lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Heryani, K. H. (2020). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 10(1), 75-94.

Isa, S., & Ramli, L. (2014). *Factors influencing tourist visitation in marine tourism: lessons learned from FRI Aquarium Penang, Malaysia*. International Journal of Culture,

- Tourism and Hospitality Research, h. 103-117.
- Khamim Zarkasih Putro dan Suyadi, *Bimbingan dan Konseling PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, hal.126
- Kuncoro, M., (2009), *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi, Edisi ke tiga*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosdakarya
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rihlah, J., Shari, D., & Anggraeni, A. R. (2021). *Dampak Penggunaan Gadget Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 45-55.
- Sekaran, & Bougie. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 6th Edition*. United Kingdom: Wiley.
- Sianturi, R. O., & Simanjuntak, J. DAMPAK GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 3-6 TAHUN DI TK. KARTIKA TEBING TINGGI. *JURNAL TEMATIK*, 10(3), 192-196
- Sowmya, A. S. L., & Manjuvani, E. (2019). *Usage of electronic gadgets and Language development of preschool children*. *International Journal of Home Science*, 5(2), 420-423.
- Wijaya, A. S., & Nugroho, N. (2021). *Dampak Gawai Terhadap Perkembangan AnakUsia Pra Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-*
19. Jurnal Keperawatan Silampari, 5(1), 103-114